

## **ABSTRAKSI**

Yogyakarta merupakan sebuah kota yang sekarang ini memiliki kepadatan penduduk yang tinggi, baik penduduk lokal maupun pendatang yang mendiami wilayah ini. Telah banyak julukan bagi kota ini, dilihat dari wisata, pendidikan, budaya, ataupun prestasinya. Dengan penduduk serta aktifitas yang padat, memunculkan berbagai aktifitas-aktifitas pendukung sebagai pelengkap dan penyeimbang kebutuhan warga kota. Entertainment muncul akibat kebutuhan manusia didalam mencari penyegaran setelah seharian beraktifitas. Dengan melihat kenyataan saat ini, Jogja kurang memiliki fasilitas hiburan guna mendukung kebutuhan penduduknya jika dibandingkan dengan kota-kota besar lainnya.

Dengan melihat latar belakang tersebut, penulis mengambil disain sebuah entertainment center sebagai fasilitas pendukung di kota Yogyakarta. Fasilitas hiburan atau entertainment saat ini banyak melekat dengan kegiatan belanja seperti pada bangunan Mall, untuk itu didalam membuat entertainment center harus memiliki hubungan kedekatan dengan kegiatan shopping. Malioboro sebagai pusat perdagangan dan wisata kurang memiliki fasilitas entertainment yang cukup sehingga site berada di wilayah ini yaitu taman parkir Abu Bakar Ali.

Dalam proses disain ini, memunculkan beberapa masalah yang diangkat akibat konflik site dengan kebutuhan fungsi entertainment. Bentuk site yang memanjang terhadap pola ruang bangunan entertainment yang melingkar menjadi masalah spasial. Fungsi parkir bis abu bakar ali yang harus tetap ada juga memberi masalah spasial pada groundfloor karena tuntutan fungsi bangunan dan parkir penggunanya. Sedangkan keberadaan bangunan di wilayah malioboro memunculkan tuntutan reason terhadap lingkungan sekitar pada fasadenya sebagai masalah arsitektural.

Penyelesaian masalah pertama dengan cara membuat pola ruang linier dengan penempatan magnet tenant pada ujung-ujungnya. Untuk penyelesaian masalah parkir eksisting dengan membuat konsep bangunan melayang dan merekomposisi layout parkir bis dan sirkulasinya. Sedangkan masalah fasade memiliki 2 konsep yaitu untuk sisi utara memaksimalkan pengurangan noise dan sisi selatan merespon lingkungan sekitar dengan memberi elemen vertikal dengan bentukan ruko. Diharapkan disain ini dapat menjawab berbagai masalah ruang dan arsitektural yang ada, sehingga dapat menghasilkan sebuah desain bangunan yang nyaman dalam mewadahi berbagai fungsi aktivitas/ kegiatan hiburan ke dalam satu bangunan. Selain itu menciptakan keseimbangan antara kebutuhan shopping dan entertainment pada kawasan komersial malioboro, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kota Yogyakarta dan sebagai penambah daya tarik bagi wisatawan dalam pemenuhan kebutuhan rekreasi.

## **ABSTRACTION**

Yogyakarta represent a city which have high density of population, that is local resident and also tourism inhabiting this region. It have a lot of epithet for this city, seen from tourism, education, cultural, and its achievement. With the high density population and also full activity, peeping out various supporter activity as complement and balance for citizen needed. Entertainment emerge the effect of requirement of human being in searching refreshing after all day long have activity. Seenly fact in this time, Jogja less have the facility of entertainment and amusement utilize to support its resident requirement in comparison with other metropolis.

Seenly by the background, writer take design of entertainment center as supporter facility in Yogyakarta city. Facility of entertainment or amusement in this time a lot of sticking with the expense activity like at Mall building, for that in making entertainment center have to own the contiguity and relation with the shopping activity. Malioboro as center of commerce and tourism less own the facility of entertainment enough, so that site reside in this region is Abu bakar ali park.

In this design process, peeping out some problem who lifted by effect of conflict site with the requirement of entertainment fuctions. Form the long site to circle pattern of entertainment building become the space problem. The function of Abu Bakar Ali park which must be immanent also give the space problem at groundfloor because demand of building function and park its consumer. While building existence in region of Malioboro peep out the demand respon to environment facade as architecture problem.

Solving of first problem by making linear space pattern with the tenant as magnet on its back parts. To the solving the problem of park eksisting by making building concept float and recomposition of space layout and circulation of bus parking. While facade problem have 2 concept that is for the side of north maximize the reduction of environmental noise and south side to harmonizing malioboro environmental with giving vertical element like comercial building. Expected of design can reply various problem of existing and architectural space, so that can yield a balmy building design in placing various activity function of entertainment into one building. And create the balance between requirement of shopping and entertainment at commercial area of Malioboro, so that can fulfill the requirement of Yogyakarta urban community and as fascination adder for tourist in accomplishment of recreation requirement.